

## OPTIMALISASI PENDIDIKAN MELALUI EVALUASI PROGRAM YANG TERSTRUKTUR

Rusdiana Navlia<sup>1</sup>, Rofi'atus Sholehah<sup>2</sup>

[rusdiananavlia@iainmadura.ac.id](mailto:rusdiananavlia@iainmadura.ac.id), [rofiatussholehah637@gmail.com](mailto:rofiatussholehah637@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Madura

### Absrak

Evaluasi program merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan relevansi suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan, evaluasi program berfungsi untuk mengetahui sejauh mana kegiatan pendidikan berjalan sesuai dengan rencana serta memberikan informasi yang berguna bagi pengambilan kebijakan dalam melakukan perbaikan dan pengambilan program. Evaluasi program tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga mencakup penilaian terhadap konteks, input, proses, dan produk program. Melalui penerapan metode penelitian yang tepat baik kuantitatif, kualitatif, maupun campuran, evaluasi program dapat menghasilkan data yang valid dan reliable untuk dasar pengambilan keputusan. Evaluasi program yang terstruktur mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat akuntabilitas lembaga pendidikan, serta menjadi alat refleksi dalam perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, evaluasi program bukan sekedar alat penilaian, melainkan bagian integral dari proses pengambilan mutu pendidikan secara menyeluruh.

**Kata Kunci:** Evaluasi Program, Karakteristik Evaluasi, Manfaat Evaluasi program

### Abstract

*Program evaluation is a systematic process that aims to assess the effectiveness, efficiency, and relevancy of a program in achieving the stated goals. In the context of education, program evaluation functions to determine the extent to which education activities are running according to plan and to provide useful information for policy making in making improvements and program decisions. Program evaluation not only assesses the final result, but also includes an assessment of appropriate research methods, both quantitative, qualitative, and mixed, program evaluation can produce valid and reliable data for the basis of decision making. Structured program evaluation can improve the quality of learning, strengthen the accountability of education institutions, and become a reflection tool in continuous improvement. Thus, program evaluation is not just an assessment tool, but an integral part of overall process of determining education quality.*

**Keywords:** Program Evaluation, Evaluation Characteristic, Benefits Of Program Evaluation.

### Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 680

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Evaluasi program merupakan salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan suatu program, baik dalam bidang pendidikan, sosial, maupun pembangunan masyarakat. Evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menilai keberhasilan program, tetapi juga sebagai sarana untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang sejauh mana program tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui proses evaluasi, dapat diketahui bagian mana dari program yang berjalan dengan baik serta aspek-aspek yang masih memerlukan perbaikan.

Dalam konteks pendidikan, evaluasi program menjadi sangat penting karena berperan dalam memastikan bahwa setiap kegiatan dan kebijakan pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Evaluasi membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program pendidikan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang lebih tepat, serta menjamin akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan terhadap masyarakat dan pihak terkait. Dengan demikian, evaluasi program bukan hanya kegiatan administratif, melainkan juga proses ilmiah yang berlandaskan pada metode penelitian yang sistematis.

Selain itu, evaluasi program berfungsi sebagai alat pembelajaran bagi pelaksana program untuk memahami efektivitas strategi yang digunakan, mengidentifikasi hambatan dalam pelaksanaan, dan menemukan solusi yang dapat diterapkan pada program-program berikutnya. Evaluasi yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan akan membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan, memperbaiki kebijakan, serta mendukung tercapainya program yang lebih relevan dan berdaya guna bagi peserta didik maupun masyarakat luas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana evaluasi program pendidikan yang terstruktur dapat diimplementasikan untuk mengoptimalkan kualitas pendidikan. Pendidikan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara holistik dalam konteks alami dan menggali makna yang mendasari perilaku, pengalaman, serta pandangan para informan<sup>1</sup>. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif terkait dinamika evaluasi program pendidikan di berbagai jenjang.

Peneliti ini menerapkan metode pengumpulan data melalui studi literature, yang mencakup pengidentifikasian dan analisis berbagai sumber tertulis yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian. Sumber-sumber tersebut meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel. Pelaksanaan studi literatur bertujuan untuk mengkaji konsep-konsep utama, menganalisis penelitian-penelitian terdahulu, dan membangun landasan teoritis yang kokoh sebagai basis analisis. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif sekaligus memperluas sudut pandang dalam menjawab rumusan masalah penelitian secara mendalam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. KONSEP EVALUASI PROGRAM**

Evaluasi program adalah alat penting bagi pekerja sosial. Mempelajari teknik dan keterampilan evaluasi program dapat membantu dalam menentukan apakah ada kebutuhan akan program (studi asesmen kebutuhan), bagaimana proses dan prosedur program dilaksanakan (pemantauan program), dan apakah tujuan program tercapai (evaluasi program berorientasi sasaran). Evaluasi program sangat sentral dalam apa yang kita lakukan karena membantu untuk menciptakan suatu tingkat akuntabilitas layanan yang diberikan. Pertanyaan aktivitas layanan tidak pernah akan hilang. Kita bertanggung jawab terhadap masyarakat, komunitas, lembaga pemerintah, lembaga sosial dan klien atau konsumen. Pada akhirnya kita bertanggung jawab pada diri sendiri karena kita adalah praktisi yang bertanggung jawab dan etis. Evaluasi program pada dasarnya adalah penerapan metode riset sosial ilmiah untuk mengases perencanaan, pelaksanaan dan hasil program dan intervensi sosial. Ada metode dan prinsip riset yang diterapkan. Ada perumusan masalah yang dijelaskan tentang program mana yang akan anda evaluasi dan bagaimana evaluasi itu difokuskan<sup>2</sup>.

Evaluasi program merupakan suatu proses penting yang membantu dalam menilai efektivitas dan efisiensi suatu program yang telah dilaksanakan. Dalam dunia pendidikan,

---

<sup>1</sup>Nartin dan Others, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Batam: Cendekia Mulia Mandiri, 2024), hal. 71.

<sup>2</sup>Alber R Roberts, *Buku Pintar Pekerja Sosial*, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2002), hal. 472-473.

evaluasi program berperan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan tercapai, serta dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan program tersebut. Evaluasi program didasarkan pada berbagai landasan teori yang berfungsi untuk membimbing evaluator dalam menentukan pendekatan yang tepat, serta memilih model yang sesuai dengan konteks program yang dievaluasi. Teori evaluasi program sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan, yang mencakup berbagai pendekatan seperti formatif, sumatif, dan partisipatoris<sup>3</sup>.

Evaluasi program merupakan proses pengumpulan, penggambaran, dan penyajian informasi secara sistematis yang berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Sebuah program tidak selalu memberikan keuntungan atau berjalan secara efektif, sehingga diperlukan evaluasi untuk mengidentifikasi kelemahan yang ada. Hal ini bertujuan agar kelemahan tersebut tidak terulang pada program-program berikutnya.

Ralph Tyler mendefinisikan evaluasi program sebagai suatu proses yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan merumuskan tujuan pendidikan dengan jelas. Dalam perspektif ini, evaluasi berfokus pada pengukuran sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai melalui suatu program. Sebaliknya, Cronbach dan Stufflebeam berpendapat bahwa evaluasi program merupakan usaha untuk menyediakan informasi yang relevan dan dapat dipergunakan oleh pengambilan keputusan dalam rangka memperbaiki atau merancang kebijakan terkait program tersebut. Menurut pandangan mereka, meskipun evaluator menyediakan data dan wawasan, keputusan akhir mengenai program tetap berada di tangan pengambil keputusan<sup>4</sup>.

## **B. KARAKTERISTIK EVALUASI PROGRAM YANG TERSTRUKTUR**

Agar evaluasi program dapat terlaksana dengan baik maka perlu diketahui karakteristik evaluasi program. Menurut Rusyid Ananda dan Tien Rafida (2017:13) evaluasi program memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian pada umumnya. Evaluasi program memiliki karakteristik yang unik dan tersendiri sebagai ciri khasnya, dalam hal ini terdapat 8 (delapan) karakteristik evaluasi program sebagaimana dipaparkan Arikunto dan Jabar sebagai berikut:

1. Proses kegiatan evaluasi program tidak menyimpang dari keidah-kaidah yang berlaku bagi penelitian pada umumnya.
2. Dalam melaksanakan evaluasi program, peneliti harus berpikir secara sistematis yaitu memandang program yang diteliti sebagai sebuah kesatuan kesatuan yang terdiri dari beberapa komponen atau unsur yang saling berkaitan satu sama lain dalam menunjang keberhasilan kinerja dari objek yang dievaluasi.
3. Agar dapat mengetahui secara rinci kondisi dari objek yang dievaluasi, perlu adanya identifikasi komponen yang berkedudukan sebagai faktor penentuan bagi keberhasilan program.
4. Menggunakan standar, kriteria atau tolak ukur sebagai perbandingan dalam menentukan kondisi nyata dari data yang diperoleh dan untuk mengambil kesimpulan.
5. Kesimpulan atau hasil evaluasi program digunakan sebagai masukan atau rekomendasi bagi sebuah kebijakan atau rencana program yang telah ditentukan. Dengan kata lain, dalam melakukan kegiatan evaluasi program, peneliti harus berorientasi pada tujuan program kegiatan sebagai standar, kriteria atau tolak ukur.
6. Agar informasi yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi nyata secara rinci untuk mengetahui bagian mana dari program yang belum terlaksana, maka perlu ada identifikasi komponen yang dilanjutkan dengan identifikasi subkomponen, sampai pada indikator dari program yang dievaluasi.
7. Standar, kriteria atau tolak ukur ditetapkan pada indikator, yaitu bagian yang paling kecil dari program agar dapat dengan cermat diketahui letak kelemahan dari proses kegiatan.

<sup>3</sup>Gede Ratna dkk, *Model-model Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: PT Nilacakra Publishing House, 2025), hal. 04.

<sup>4</sup>Dr. Sapari dkk, *Smart Evaluation*, (Indramayu: PT. Abadi Indonesia, 2025), hal. 05.

8. Dari hasil evaluasi program harus dapat disusun sebuah rekomendasi secara rinci dan akurat sehingga dapat ditentukan tindak lanjut secara tepat.

### C. LANGKAH-LANGKAH EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN

Dalam pendidikan dikenal dua istilah evaluasi yakni evaluasi pembelajaran dan evaluasi program pendidikan. Evaluasi program pendidikan memiliki makna yang jauh lebih luas dari evaluasi program pembelajaran. Hal ini perlu dimakanai berdasarkan definisi masing-masing istilah “Pendidikan” dan “Pembelajaran” . untuk dapat melakukan evaluasi yang tepat sasaran maka pengembangan indikator penilaian dapat beranjak dari sebuah definisi yang dirumuskan tersebut juga dikembangkan berdasarkan tujuan-tujuan dari masing-masing program.

Sesuai dengan definisi istilah yang digunakan evaluasi dalam bidang pendidikan tidak hanya terkait dengan pengukuran dan penilaian prestasi belajar peserta didik, tetapi setiap upaya unsur-unsur pendidikan dalam penyelenggaraan proses kegiatan pendidikan termasuk pembelajaran adalah bagian yang dapat dianalisis dalam program pendidikan. Oleh karena itu mengevaluasi program-program dalam pendidikan salah satunya bagian penting yang dapat dievaluasi adalah peogram pembelajarannya. Karena kunci keberhasilan untuk mencapai program pendidikan secara keseluruhan adalah melalui proses pembelajaran<sup>5</sup>.

Evaluasi program pendidikan dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Secara garis besar tahapan tersbut meliputi: tahap persiapan evaluasi program, tahap pelaksanaan evaluasi program dan tahap monitoring pelaksanaan program.

- a. Persiapan evaluasi program berupa penyusunan desain evalusai, penyusunan instrument evaluasi, validasi menentukan jumlah sampelyang diperlukan dalam kegiatan evaluasi, dan penyamaan persepsi antara, evaluator sebelum pengambilan dsata. Seorang evaluator harus mengetahui program dan kriteria keberhasilan program evaluasi. Setelah mengetahui tujuan dari keriteria keberhasilan program maka seorang evaluator baru bisa menentukan metode, alat, sasaran dan jadwal evalusai program pendidikan yang akan dilaksanakan. Sistematika atau komponen yang harus ada dalam evaluasi program pendidikan secara garis besar sebagai berikut: latar belakang nasalah, problematika, tujuan evaluasi, populasi dan sampel, instrument, dan sumber data.
- b. Pelaksanaan evaluasi program agar proses pelaksanaan evaluasi program pendidikan berjalan dengan baik dapat menggunakan alat pengumpulan data, yaitu (1) pengambilan data dengan tes, (2) pengambilan data dengan observasi, (3) pengambilan data dengan angket, (4) pengambilan data dengan wawancara, dan (5) pengambilan data dengan metode analisis dokumen dan artifak.
- c. Monitoring pelaksanana evaluasi program dalam pelaksanaan evaluasi terdapat pemantauan atau monitoring dan pelaksanaanya, diantaranya yaitu (1) fungsi pemantauan memiliki fungsi pokok yaitu mengetahui kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana program dan untuk mengetahui sebrapa pelaksanaan program yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan mengahasilkan perubahan yang diinginkan, (2) sasaran pemantauan yaitu dengan menemukan hal-hal bagaimana seberapa jauh pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana program dan menunjukkan tanda-tanda tercapainya tujuan program, dan (3) pelaku pemantauan program dilakukan oleh evaluator bersama dengan pelaku atau pelaksanaan program<sup>6</sup>.

---

<sup>5</sup>Ambiyar dan Muharika, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*, hal. 30-31.

<sup>6</sup>Muhammad Iqbal, “*Evaluasi Program Pendidikan*”, Imej, Edisi 3, Juli 2025, hal. 3908.

**D. MANFAAT EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN YANG TERSTRUKTUR**

Evaluasi program memiliki manfaat yang signifikan, terutama dalam hal peningkatan efektivitas dan efisien program. Evaluasi membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, serta memberikan dasar untuk perbaikan dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Secara umum, manfaat evaluasi program meliputi.

1. Peningkatan kualitas  
Evaluasi membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam program, baik dari segi proses maupun hasil.
2. Pengambilan keputusan yang lebih baik  
Hasil evaluasi memberikan informasi yang berharga bagi pengambil keputusan untuk menentukan apakah suatu program perlu dilanjutkan, dimodifikasi, atau hentikan.
3. Akuntabilitas  
Evaluasi memastikan penggunaan sumber daya yang efisien dan transparan, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap program.
4. Pembelajaran  
Evaluasi memberikan kesempatan untuk belajar dari pengalaman, baik keberhasilan maupun kegagalan, sehingga dapat diterapkan dalam program-program selanjutnya.
5. Efisiensi  
Evaluasi membantu mengidentifikasi proses yang tidak efisien dan mencari cara untuk memperbaikinya, sehingga sumber daya dapat digunakan dengan lebih efektif.
6. Peningkatan kinerja  
Evaluasi dapat memotivasi tim pelaksana program untuk meningkatkan kinerja mereka, karena mereka mengetahui bahwa hasil kerja mereka akan dievaluasi.
7. Penyempurnaan program  
Hasil evaluasi dapat digunakan untuk menyempurnakan program, baik dari segi tujuan, strategi, maupun pelaksanaannya.
8. Peningkatan keterlibatan  
Evaluasi dapat mendorong keterlibatan pemangku kepentingan dalam program, karena mereka merasa dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan.

Dengan demikian, evaluasi program bukan hanya sekadar kegiatan penilaian, tetapi merupakan alat penting untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan keberlanjutan suatu program<sup>7</sup>.

**KESIMPULAN**

Evaluasi program merupakan proses penting dan sistematis dalam menilai sejauh mana suatu program terutama dalam bidang pendidikan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk menilai keberhasilan, tetapi juga sebagai sasaran untuk mengidentifikasi kelemahan, memperbaiki pelaksanaan, dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi program.

Melalui evaluasi, pekerja sosial maupun tenaga pendidikan dapat memperoleh informasi yang relevan dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan, dan peningkatan kualitas layanan. Evaluasi program berperan penting dalam menciptakan akuntabilitas, transparansi, dan tanggung jawab terhadap masyarakat serta lembaga terkait. Dengan karakteristik yang terstruktur mulai dari perumusan tujuan, identifikasi komponen, penggunaan standar dan kriteria. Hingga penyusunan rekomendasi evaluasi program mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi program. Proses ini mencakup tahapan persiapan, pelaksanaan, hingga monitoring yang saling berkaitan dan mendukung keberhasilan evaluasi.

---

<sup>7</sup>Tanta, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jambi: Buku Sonpedia, 2025), hal. 18-19.

**DAFTAR PUSTAKA**

Others. Nartin dan, 2024, *Metode Penelitian Kualitatif*, Batam: Cendekia Mulia Mandiri.

Roberts. Alber R 2002, *Buku Pintar Pekerja Sosial*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

Ratna. Gede dkk, 2025, *Model-model Evaluasi Pendidikan*, Bandung: PT Nilacakra Publishing House.

Sapari dkk, 2025, *Smart Evaluation*, Indramayu: PT. Abadi Indonesia.

Muharika. Ambiyar dan, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*.

Iqbal. Muhammad, Volume 5, "*Evaluasi Program Pendidikan*", Imej, , Juli 2025.

Tanta, 2025, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jambi: Buku Sonpedia.